

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR
EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN
BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Ressa Andriyani Utami

Veronica Yeni Rachmawati

Nia Rosliany

Widya Armita

Haura Aziza

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

JAKARTA

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmatserta karuniaNya kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul : “Pemberdayaan Keluarga melalui Peningkatan Sektor Ekonomi dan Kesehatan di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat”

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penyusun menyadari bahwa ilmu keperawatan berkembang pesat sehingga penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Penyusun mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang sudah memberikan banyak dukungan dalam penyusunan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Jakarta, Juni 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Realisasi Pemecahan Masalah	2
1.3 Keterkaitan	2
2.4 Khalayak Sasaran	3
2.5 Rancangan Evaluasi	4
BAB II METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1 Kerangka Pemecahan Masalah	5
2.2 Realisasi Pemecahan Masalah	6
2.3 Keterkaitan	6
2.4 Khalayak Sasaran	8
2.5 Rancangan Evaluasi	9
BAB III PROSEDUR PELAKSANAAN KEGIATAN	11
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN	
4.1 Anggaran Biaya	14
4.2 Jadwal Pelaksanaan	15
Daftar Pustaka	
Lampiran	

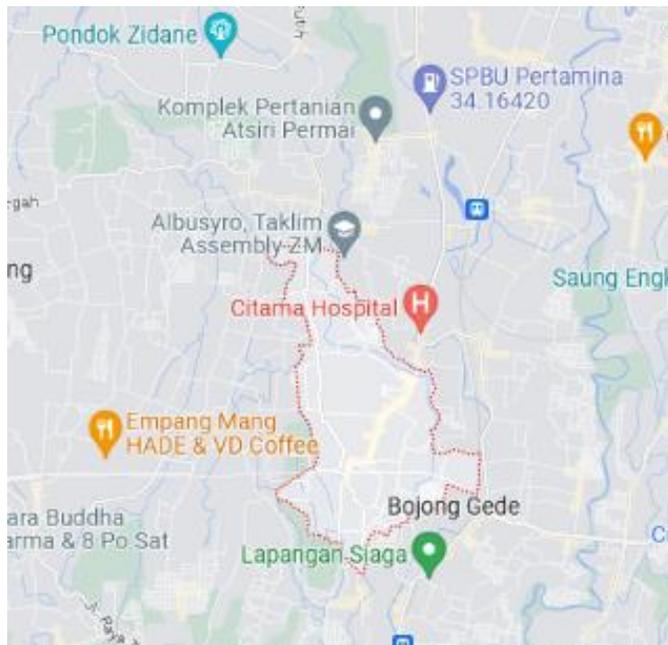
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kelurahan Susukan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 340 hektar dan letak koordinat 106.794597 BT / -6.47632 LS. Batas Administratif meliputi:

- Sebelah Utara : Desa Pabuaran dan Desa Ragajaya
- Sebelah Barat : Desa Bojonggede dan Desa Bojong Baru
- Sebelah Selatan : Desa Bojonggede
- Sebelah Timur : Desa Sukma Jaya dan Desa Nanggerang

Kelurahan Susukan ini memiliki tipologi perindustrian atau jasa.



Gambar 1 Peta Wilayah Kelurahan Susukan, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan data statistik yang diperoleh di Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat didapatkan data sebaran jenis pekerjaan sesuai dengan tabel 1.

Tabel 1 Distribusi frekuensi masyarakat berdasarkan jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Petani	50	1	51
Buruh Tani	28	7	35
Pegawai Negeri Sipil	173	57	230
	1.721	451	2.172
Pedagang barang kelontong	36	5	41
Peternak	1	0	1
Montir	10	0	10
Dokter swasta	1	0	1
Perawat swasta	0	10	10
Bidan swasta	0	3	3
TNI	59	0	59
POLRI	14	0	14
Guru swasta	36	66	102
Dosen swasta	4	0	4
Seniman/artis	1	0	1
Pedagang Keliling	10	0	10
Tukang Kayu	6	0	6
Tukang Batu	15	0	15
Pembantu rumah tangga	0	2	2
Dukun Tradisional	0	4	4
Karyawan Perusahaan Swasta	1.722	451	2.173
Karyawan Perusahaan Pemerintah	20	6	26
Wiraswasta	2.020	140	2.160
Belum Bekerja	2.039	1.833	3.872
Pelajar	2.185	2.017	4.202
Ibu Rumah Tangga	8	4.278	4.286
Purnawirawan/Pensiunan	49	3	52
Perangkat Desa	6	0	6
Buruh Harian Lepas	1.196	28	1.224
Jumlah Total (Orang)	11.410	9.362	20.772

Hasil *pilot study* yang telah dilakukan di Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat didapatkan data bahwa 61% keluarga memiliki gaji/upah di bawah UMR. Data pada table 1 juga menunjukkan bahwa sebanyak 3.872 orang belum bekerja pada kelompok usia produktif dan

1.224 buruh harian lepas yang tidak menentu penghasilannya. Angka ini menunjukkan jumlah angkatan yang cukup besar bahwa masyarakat Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat masih banyak yang memiliki tingkat kesejahteraan rendah. Perkembangan LPE Kabupaten Bogor Tahun 2013-2019 sebagai berikut, pada Tahun 2013-2014 menurun dari 6,03% menjadi 6,01% sedangkan untuk LPE Tahun 2016, 2017 dan 2018 meningkat sebesar (6,10%, 6,19%, 6,21%), namun terjadi penurunan di Tahun 2019 sebesar 5,90%.

Status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat atau keluarga. Tingkat ekonomi suatu keluarga akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan anggota keluarga, baik dari tingkat pendidikan dan kesehatan. Kelompok masyarakat sosial ekonomi tinggi dapat mengakses pelayanan kesehatan dan menjaga kesehatan keluarganya dengan baik, sebaliknya masyarakat yang berada pada kelompok sosial ekonomi rendah cenderung lebih mendahulukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dari pada memikirkan menjaga kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.

Ditinjau dari aspek data prasarana kesehatan di Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat didapatkan data bahwa jumlah puskesmas pembantu hanya 1, posyandu 13, balai pengobatan 5 dan praktek dokter 2.

Tabel 2 Jenis prasarana kesehatan Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede,
Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Puskesmas pembantu	1
Posyandu	13
Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	5
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	2
Jumlah Total (Unit)	21

Ditinjau dari aspek sarana kesehatan didapatkan data bahwa dukun pengobatan alternative masih jauh lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kesehatan professional, hal ini sesuai dengan table 3

Tabel 3 Jenis sarana kesehatan Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit/Orang)
Paramedis	6
Dukun Bersalin Terlatih	4
Bidan	1
Perawat	4
Dukun pengobatan alternatif	10
Praktek Dokter	1

Masalah kesehatan yang masih terjadi di wilayah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat sesuai dengan (Becker & Cleary, 2019) menunjukkan bahwa:

1. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup 41,82 (lebih tinggi dari AKB Provinsi)
2. Angka kematian balita 104 orang
3. Kasus penyakit DBD di Kabupaten Bogor pada Tahun 2019 sebanyak 1.210 Kasus
4. Seluruh Filariasis kasus sampai dengan tahun 2019 sebanyak 91 kasus

5. Kasus diare yang ditemukan di puskesmas sebanyak 162.062
6. TB Paru berdasarkan laporan khusus TB Paru dari puskesmas, Yankesja, RSUD, 1 Klinik dan 12 RS Swasta tahun 2019 tercatat 45.879
7. Gambaran epidemiologi HIV/AIDS di Kabupaten Bogor secara kumulatif sampai dengan tahun 2019 adalah 2.309 kasus dan pada tahun 2019 sebanyak 370 kasus baru.
8. Penderita hipertensi sebesar 1.313.562 kasus
9. Diabetes Melitus sebanyak 57.769 orang

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya harus terbangun pondasi yang kuat dari segi ekonomi dan kesehatan sehingga perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (Ahmad & Kushermanto, 2016).

Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah (Pramesti & I K. G Bendesa, 2016). Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan social yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh

pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami masalah kemiskinan yang berlangsung lama. Kaum miskin mengalami keterbatasan dalam hal pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha. Tawaran kredit UMKM dari pengusaha dan perbankan sulit diakses oleh kaum miskin, karena keterbatasan kemampuan dan asset yang dimiliki. Pemerintah dalam hal ini dinas sosial berusaha menemukan pola yang efektif agar kaum miskin dapat memperoleh akses modal usaha tanpa agunan dengan tetap mendorong tanggungjawab bersama melalui pola terpadu Kelompok Usaha Bersama Todaro (1983) mengartikan pembangunan merupakan proses multi dimensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap-sikap rakyat dan lembaga-lembaga nasional. Pada pelaksanaannya konsep pembangunan tersebut masih jauh dari kenyataan. Berbagai temuan empirik menunjukkan masih terjadi marjinalisasi kehidupan masyarakat terutama kaum miskin baik di perkotaan maupun perdesaan.

Pada hakekatnya kemiskinan menurut Moeljarto (1994) tidak hanya persoalan kesejahteraan tetapi ada enam alasan yang dapat dijadikan sebagai dasar orang dikatakan miskin, yaitu: (1) kemiskinan adalah masalah kerentanan; (2) kemiskinan berarti tertutupnya akses kepada berbagai peluang bagi mereka untuk berpartisipasi dalam proses produksi, atau terperangkap pada hubungan produksi yang eksploitatif dengan imbalan yang rendah; (3) kemiskinan adalah masalah ketidakpercayaan, perasaan impotensi emosional dan sosial atas keputusan yang dilakukan elit birokrasi dalam berbagai tingkat; (4) kemiskinan berarti juga menghabiskan semua atau sebagian besar penghasilan untuk konsumsi pangan dalam kuantitas dan kualitas yang terbatas sehingga konsumsi gizi rendah yang berakibat pada produksi yang rendah; (5) kemiskinan ditandai dengan rendahnya

rasio, ketergantungan karena besarnya tanggungan keluarga yang berakibat rendahnya konsumsi sehingga berpengaruh pada kecerdasan; dan (6) kemiskinan juga terefleksi pada budaya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lain.

Alfian, Tan dan Soemardjan (1980) mengatakan ada dua kategori pengukuran tingkat kemiskinan yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut merupakan suatu kondisi dimana tingkat pendapatan seseorang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Sedangkan kemiskinan relatif adalah penghitungan kemiskinan berdasarkan proporsi distribusi pendapatan dalam suatu daerah. Kemiskinan ini dikatakan relative karena lebih berkaitan dengan distribusi pendapatan lapisan social. Dengan demikian, membicarakan kemiskinan merupakan suatu persoalan yang kompleks dan perlu didekati dari berbagai aspek yang harus segera diatasi karena akan berimbas pada masalah kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan Pemberdayaan Keluarga melalui Peningkatan Sektor Ekonomi dan Kesehatan di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra adalah :

- a. Jumlah masyarakat miskin cenderung meningkat akibat peluang usaha yang ada relatif terbatas, belum optimalnya usaha ekonomi produktif dan keterbatasan akses pasar bagi kelompok usaha
- b. Tingginya masalah kesehatan di masyarakat terutama hipertensi sebagai masalah terbanyak di wilayah

1.3 Tujuan Kegiatan

Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dan keterampilan keluarga dalam pencegahan. Secara spesifik tujuannya adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan pengetahuan tentang Pemberdayaan Keluarga melalui Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat, menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat dan peningkatan usaha ekonomi produktif.
- b. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang upaya peningkatan kesehatan masyarakat terutama mengenai masalah kesehatan terbanyak di wilayah yaitu hipertensi.

1.4 Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam pencegahan dan perawatan keluarga yang memiliki balita stunting.

Secara eksplisit manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

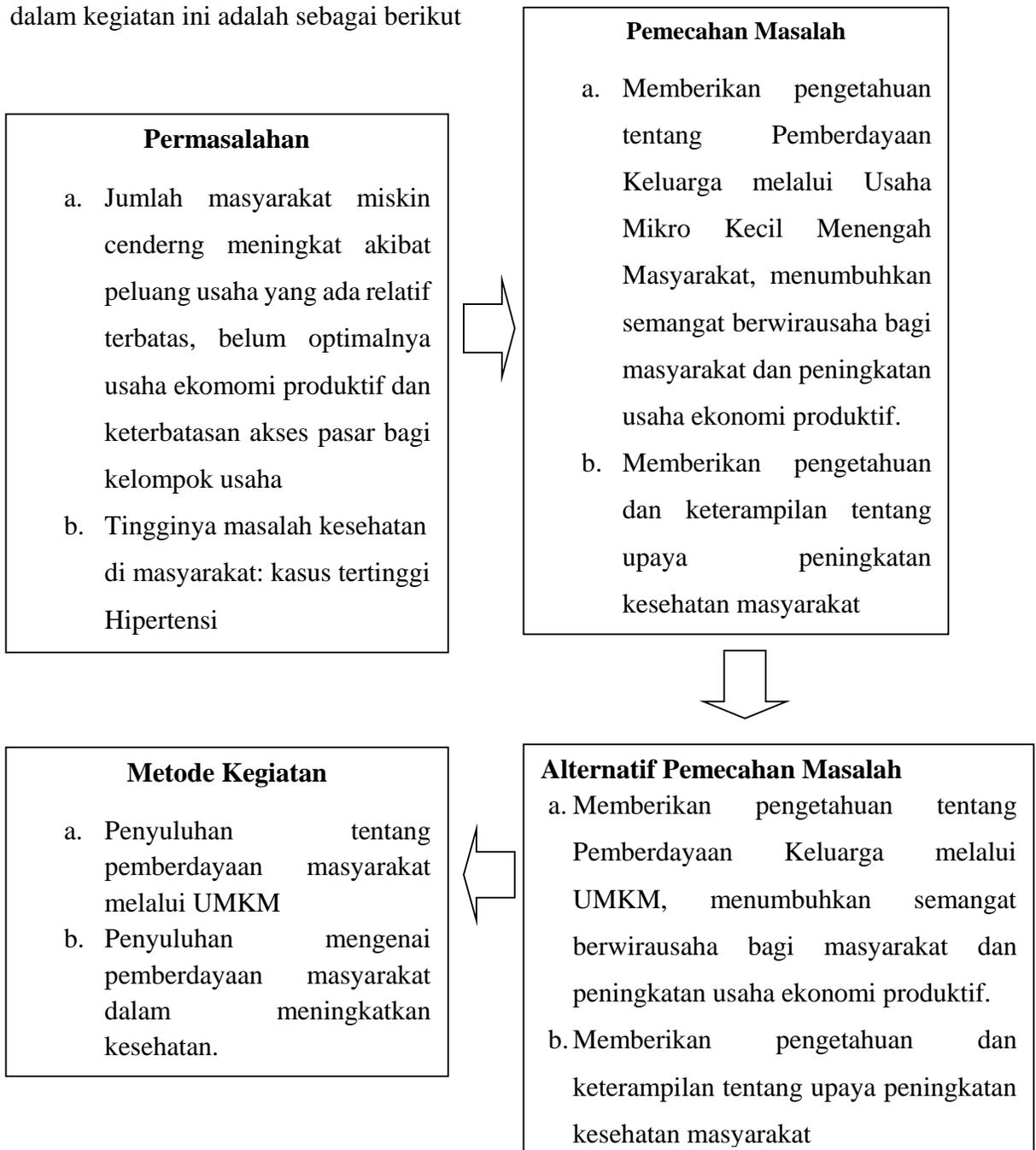
- a. Memberi alternatif usaha pada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- b. Membekali masyarakat untuk memiliki jiwa kewirausahaan dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif
- c. Masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang upaya peningkatan kesehatan masyarakat
- d. Dosen STIKes RS Husada dapat melaksanakan salah satu dharma dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu keperawatan dan kewirausahaan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah kegiatan ini digambarkan seperti pada Gambar 1. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut



2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

2.2.1 Penyuluhan tentang pemberdayaan masyarakat melalui UMKM

Kegiatan penyuluhan tentang pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dilakukan untuk meningkatkan kognitif peserta dari yang tadinya tidak mengetahui menjadi mengetahui tentang pemberdayaan masyarakat melalui UMKM

2.2.2 Penyuluhan mengenai pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan.

Kegiatan ini merupakan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, pada sesi ini masyarakat diajarkan bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan. Materi ini akan diberikan oleh dosen STIKes RS Husada.

2.3 Keterkaitan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan STIKes RS Husada dan . Instansi yang terlibat mendapat keuntungan secara bersama-sama (*mutual benefit*)

- 1) Masyarakat akan memperoleh manfaat dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang peningkatan usaha ekonomi produktif dan peningkatan kesehatan menuju masyarakat sejahtera
- 2) Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat pengabdian kepada masyarakat menyediakan lahan atau wahana praktik pengabdian masyarakat sesuai dengan daerah binaan yang telah disepakati
- 3) STIKes RS Husada melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan sarana dan prasarana sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari tri Dharma Perguruan Tinggi

2.4 Khalayak Sasaran

Khalayak yang dijadikan sasaran kegiatan ini adalah keluarga yang memiliki balita, ibu hamil dan kader. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Keterlibatan Khalayak Sasaran

Khalayak	Kegiatan	Sasaran
Masyarakat yang belum memiliki UMKM atau sudah memiliki tetapi belum optimal	a. Penyuluhan tentang pemberdayaan masyarakat melalui UMKM b. Penyuluhan mengenai pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemberdayaan masyarakat dalam UMKM dan peningkatan kesehatan

2.5 Rancangan Evaluasi

2.5.1 Prosedur dan Alat Evaluasi

Untuk mengetahui apakah program yang akan dilaksanakan ini berdampak positif atau sejauh mana program ini terlaksana, maka perlu dilaksanakan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi :

- 1) Dilakukan pre tes mengenai pengetahuan dan keterampilan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM
- 2) Dilakukan pos tes mengenai pengetahuan dan keterampilan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan

2.5.2 Tehnik Analisis Data dan Kreteria Keberhasilan Program

- 1) Hasil skor pre tes dan post tes akan dibandingkan sehingga akan dapat dilihat keberhasilan program yang dilakukan. Data hasil tes baik pre test maupun post

tes tentang tentang pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam pemberdayaan masyarakat dalam UMKM dan meningkatkan kesehatan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1	Persiapan : a. Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat, materi, dll b. Persiapan materi c. Persiapan media d. Persiapan petugas	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, materi Materi LCD, Laptop, Lembar leaflet, PPT Pembagian tugas dan tanggung jawab	Penyusunan surat izin dan kelengkapan administrasi Studi literatur Studi literatur Diskusi	STIKes RS Husada STIKes RS Husada STIKes RS Husada STIKes RS Husada
2	Pelaksanaan Kegiatan a. Pembukaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Diskusi, Ceramah, demonstrasi dan tanya jawab	STIKes RS Husada
3	Evaluasi : a. Evaluasi struktur b. Evaluasi proses c. Evaluasi hasil	Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Diskusi Penyusunan laporan	STIKes RS Husada

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

4.1 Anggaran Biaya

Dana yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibebankan pada rencana anggaran belanja STIKes RS Husada. Adapun biaya yang dibutuhkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

RENCANA ANGGARAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Kegiatan/uraian	Volume	Unit cost	Jumlah
1	Modul Pedoman	60 Paket	Rp. 10.000	Rp.300.000
2	Editing video	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000
3	Cetak sertifikat	20	Rp. 10.000	Rp. 200.000
4	Narasumber	3 orang	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000
5	Konsumsi	25 orang	Rp. 20.000	Rp. 800.000
6	HKI Modul	1 HKI	Rp. 500.000	Rp. 500.000
7	Publikasi jurnal abdimas	1 artikel	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Jumlah				Rp. 4.000.000

4.2 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan			
		Bulan I (Maret)	Bulan II (April)	Bulan III (Mei)	Bulan IV (Juni)
1	Persiapan administratif	10 Jam			
2	Persiapan Materi		16 jam		
3	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan			18 jam	
4	Evaluasi dan Laporan Akhir				6 jam
Total 1 SKS		50 jam pelaksanaan			

BAB V

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Hasil Evaluasi

Pengabdian Masyarakat merupakan unsur dari Tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan Pemberdayaan Keluarga melalui Peningkatan Sektor Ekonomi dan Kesehatan di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat. Adapun sasaran kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat yang memiliki UMKM dan memiliki masalah kesehatan hipertensi.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan tentang pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam pencegahan dan penanganan stunting pada balita. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Ns. Ressa A.U., M.Kep., Sp.Kep.Kom dan Ns. Veronica Y, M.Kep., Sp.Kep.Mat dan Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.MB sebagai pelaksana dan narasumber. MC dan moderator dibantu oleh mahasiswa atas nama Widya Armita dan Haura Aziza yang memimpin kegiatan diskusi dan tanya jawab.

Pelatihan dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang Pemberdayaan Keluarga melalui Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat, menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat dan peningkatan usaha ekonomi produktif dan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang upaya peningkatan kesehatan masyarakat terutama mengenai masalah kesehatan terbanyak di wilayah yaitu hipertensi.

Kegiatan ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan redemosntrasi berjalan dengan lancar dengan suasana kondusif. Sebanyak 100% peserta dari undangan yang diberikan hadir dalam kegiatan penyuluhan, Media dan alat tersedia sesuai dengan perencanaan, peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan, setting tempat sesuai dengan rencana.

Evaluasi proses didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang direncanakan, peserta dapat mengikuti acara penyuluhan sampai selesai, peserta mengikuti proses penyuluhan dengan aktif, peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses penyuluhan, 90 % dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi hasil didapatkan terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan dengan nilai pretest dari 58 menjadi 84 dibandingkan dengan nilai posttest. Untuk keterampilan juga terjadi peningkatan rerata nilai pretest dan post test dari 52 menjadi 72. Seluruh peserta dapat melakukan redemonstrasi tindakan pencegahan stunting pada balita.

Tabel 1 Perbedaan pengetahuan mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat (n=23)

Pengetahuan	Pre-post intervensi				Total	
	Sebelum		Sesudah		N	%
	N	%	n	%		
Baik	7	30,4	18	78,3	23	100
Kurang Baik	16	69,6	5	21,7	23	100
Total	23	100	23	100	23	100

Tabel 2 Perbedaan keterampilan mengenai pemberdayaan kesehatan keluarga di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat (n=23)

Pengetahuan	Pre-post intervensi				Total	
	Sebelum		Sesudah		N	%
	N	%	n	%		
Baik	5	21,8	20	86,9	23	100
Kurang Baik	18	78,2	3	13,1	23	100
Total	23	100	23	100	23	100

5.2 Pembahasan

Hasil pre dan post test didapatkan nilai terdapat peningkatan rerata sesudah diberikan penyuluhan dan pelatihan. Indikator yang digunakan sebagai tolok ukur meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta penyuluhan adalah melalui soal pre test dan post test yang diberikan kepada peserta. Peningkatan keterampilan dapat dilihat dari indikator soal pretest dan post test serta peserta dapat menyebutkan lagi upaya pemberdayaan keluarga dalam peningkatan ekonomi dan kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat terutama peserta penyuluhan. Hal ini terlihat dari respon peserta yang cukup aktif dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Semenjak masa pandemic covid-19 banyak anggota keluarga yang di PHK dan banyak UMKM yang gulung tikar, sehingga perlu banyak upaya dilakukan untuk membangkitkan kembali perekonomian keluarga. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan mengenai pemberdayaan keluarga melalui UMKM dari yang tadinya pengetahuan baik sebanyak 30,4% menjadi 78,3% baik. Data statistik wilayah menunjukkan bahwa sebanyak 3.872 orang belum bekerja pada kelompok usia produktif dan 1.224 buruh harian lepas yang tidak menentu penghasilannya. Angka ini menunjukkan jumlah angkatan yang cukup besar bahwa masyarakat Kelurahan Susukan, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat masih banyak yang memiliki tingkat kesejahteraan rendah. Sehingga perlu upaya mendorong masyarakat yang belum bekerja ini untuk membuka peluang usaha sendiri (wirausaha). Peserta pengabdian kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan 80% masih belum merealisasikan usaha yang akan dikembangkan, namun setelah mengikuti pelatihan seluruh peserta akan mulai mengembangkan usaha yang akan dijalankan sesuai perencanaan masing-masing keluarga, melalui system penjualan konvensional maupun menggunakan digital marketing.

Peserta penyuluhan dibuka wawasannya mengenai apa yang harus dimiliki wirausahawan di masa sekarang ini yang tidak hanya mengandalkan modal tetapi juga

harus ada niat dan usaha yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa lagi diterapkan. Pemanfaatan digital marketing menjadi perubahan baru dalam sistem penjualan yang lebih fleksibel dan akan terus berkembang sampai masa yang akan datang (Hotana, 2020). Pemanfaatan marketplace bagi usahawan saat ini juga memiliki keuntungan tersendiri diantaranya adalah dapat memperluas jangkauan pengguna produk dan lebih efisien (Fitriyana et al., 2021). Pengembangan UMKM melalui marketplace juga menjawab kesulitan perdagangan saat ini yaitu adanya perubahan perilaku konsumen dan keterbatasan sumber daya (Hasibuan et al., 2022).

Peserta pelatihan ini juga diberikan wawawan bahwa agar memiliki usaha yang berkelanjutan maka harus melakukan pembukuan sederhana yang konsisten sehingga pelaku usaha dapat melihat kondisi naik turunnya keuntungan usaha yang dijalankan. Hal ini sesuai dengan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan yaitu UMKM perlu disiplin dan membiasakan melakukan pembukuan untuk usahanya, agar terbiasa dan mempunyai laporan keuangan untuk menhajikan perkreditan, ataupun untuk dilpaorkan pada proposal bisnis (Machfuzhoh et al., 2020).

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan masalah kesehatan hipertensi dari 21,8% baik menjadi 86,9% baik. Penderita hipertensi di Kota Bogor sebesar 1.313.562 kasus, dan kasus hipertensi merupakan masalah kesehatan terbanyak yang terjadi di masyarakat kota Bogor, salah satunya masyarakat Desa Susukan. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan data bahwa 80% sudah mengetahui hipertensi akan tetapi tidak melakukan upaya kesehatan dalam mengatasi hipertensi, cenderung mengabaikan karena memiliki persepsi bahwa ini merupakan penyakit biasa. Setelah dilakukan penyuluhan seluruh peserta termotivasi untuk melakukan pemeriksaan rutin tekanan darah, perawatan hipertensi dan pengobatan rutin. Kegiatan yang serupa juga pernah dilakukan Penyuluhan dan edukasi yang dilakukan memberikan pemahaman tentang pengertian hipertensi, penyebab, gejala dan komplikasi yang disebabkan hipertensi sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan mengenai hipertensi (Telaumbanua & Rahayu, 2021). Edukasi perlu dilakukan secara terjadwal

dan terus menerus agar pengetahuan, kesadaran, dan keinginan masyarakat dalam mencegah dan melakukan perawatan di rumah, sehingga angka hipertensi dapat terkontrol ataupun dicegah pada masyarakat (Akbar & Tumiwa, 2020). Masyarakat yang diberikan edukasi dan penyuluhan tentunya akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam pencegahan hipertensi dibandingkan dengan masyarakat yang sama sekali tidak diberikan penyuluhan (Ariyanti et al., 2020).

Perlunya ada sinergisitas antara perekonomian dan kesehatan dalam suatu keluarga perlu didorong seoptimal mungkin agar tercapai kesejahteraan suatu keluarga. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga yang ditopang oleh faktor ekonomi dan kesehatan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan tentang Pemberdayaan Keluarga melalui Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat, menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat dan peningkatan usaha ekonomi produktif di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang upaya peningkatan kesehatan masyarakat terutama pada masalah kesehatan hipertensi di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat

6.2 Saran

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan *support group* untuk kelompok masyarakat yang ingin mempunyai UMKM melalui marketplace agar memiliki motivasi dalam mengembangkan UMKM di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat.
2. Pengaktifan posbindu PTM agar ada pelaksanaan rutin pemantauan kesehatan secara rutin terutama masalah kesehatan hipertensi di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., & Kushermanto, E. P. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 3(2), 1–6.
- Akbar, H., & Tumiwa, F. F. (2020). Edukasi Upaya Pencegahan Hipertensi pada Masyarakat di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(3), 154–160.
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Becker, F. G., & Cleary, M. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Bogor. *Syria Studies*, 7(1), 37–72. <https://www.researchgate.net>
- Fitriyana, F., Nuryani, A., Rosyati, T., & Gusvia, Y. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Marketplace Pada Umkm Dalam Masa Covid-19. *Dedikasi Pkm*, 2(2), 206. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9765>
- Hasibuan, A. N., Laksono, R., Ardiyanty, R., & Aprilia, H. (2022). Pelatihan E-Commerce Sebagai Upaya Pembekalan Keterampilan Wirausaha Dan Penguatan Umkm Bagi Masyarakat Jagakarsa, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.382>
- Hotana, M. S. (2020). Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil (Kb). *Seminar Nasional AVoER XII 2020*, 18–19.
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Pramesti, N. A. T., & I K. G Bendesa. (2016). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan. *E-Jurnal EP Unud*, 7 [9]: 1887-1917, 1887–1917.

Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 119.
<https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1069>

PRE PLANNING PENYULUHAN

A.LATAR BELAKANG

Kelurahan Susukan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 340 hektar dan letak koordinat 106.794597 BT / -6.47632 LS. Batas Administratif meliputi:

Sebelah Utara : Desa Pabuaran dan Desa Ragajaya
Sebelah Barat : Desa Bojonggede dan Desa Bojong Baru
Sebelah Selatan : Desa Bojonggede
Sebelah Timur : Desa Sukma Jaya dan Desa Nanggerang

Kelurahan Susukan ini memiliki tipologi perindustrian atau jasa.

Hasil *pilot study* yang telah dilakukan di Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat didapatkan data bahwa 61% keluarga memiliki gaji/upah di bawah UMR. Data pada table 1 juga menunjukkan bahwa sebanyak 3.872 orang belum bekerja pada kelompok usia produktif dan 1.224 buruh harian lepas yang tidak menentu penghasilannya. Angka ini menunjukkan jumlah angkatan yang cukup besar bahwa masyarakat Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat masih banyak yang memiliki tingkat kesejahteraan rendah. Perkembangan LPE Kabupaten Bogor Tahun 2013-2019 sebagai berikut, pada Tahun 2013-2014 menurun dari 6,03% menjadi 6,01% sedangkan untuk LPE Tahun 2016, 2017 dan 2018 meningkat sebesar (6,10%, 6,19%, 6,21%), namun terjadi penurunan di Tahun 2019 sebesar 5,90%.

Status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat atau keluarga. Tingkat ekonomi suatu keluarga akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan anggota keluarga, baik dari tingkat pendidikan dan kesehatan. Kelompok masyarakat sosial ekonomi

tinggi dapat mengakses pelayanan kesehatan dan menjaga kesehatan keluarganya dengan baik, sebaliknya masyarakat yang berada pada kelompok sosial ekonomi rendah cenderung lebih mendahulukan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dari pada memikirkan menjaga kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.

Ditinjau dari aspek data prasarana kesehatan di Kelurahan Susukan. Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat didapatkan data bahwa jumlah puskesmas pembantu hanya 1, posyandu 13, balai pengobatan 5 dan praktek dokter 2.

Ditinjau dari aspek sarana kesehatan didapatkan data bahwa dukun pengobatan alternative masih jauh lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kesehatan professional, hal ini sesuai dengan table 3

Masalah kesehatan yang masih terjadi di wilayah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat sesuai dengan (Becker & Cleary, 2019) menunjukkan bahwa:

1. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup 41,82 (lebih tinggi dari AKB Provinsi)
2. Angka kematian balita 104 orang
3. Kasus penyakit DBD di Kabupaten Bogor pada Tahun 2019 sebanyak 1.210 Kasus
4. Seluruh Filariasis kasus sampai dengan tahun 2019 sebanyak 91 kasus
5. Kasus diare yang ditemukan di puskesmas sebanyak 162.062
6. TB Paru berdasarkan laporan khusus TB Paru dari puskesmas, Yankesja, RSUD, 1 Klinik dan 12 RS Swasta tahun 2019 tercatat 45.879
7. Gambaran epidemiologi HIV/AIDS di Kabupaten Bogor secara kumulatif sampai dengan tahun 2019 adalah 2.309 kasus dan pada tahun 2019 sebanyak 370 kasus baru.
8. Penderita hipertensi sebesar 1.313.562 kasus
9. Diabetes Melitus sebanyak 57.769 orang

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya harus terbangun pondasi yang kuat dari segi ekonomi dan kesehatan sehingga perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (Ahmad & Kushermanto, 2016).

Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah (Pramessti & I K. G Bendesa, 2016). Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan social yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami masalah kemiskinan yang berlangsung lama. Kaum miskin mengalami keterbatasan dalam hal pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha. Tawaran kredit UMKM dari pengusaha dan perbankan sulit diakses oleh kaum

miskin, karena keterbatasan kemampuan dan asset yang dimiliki. Pemerintah dalam hal ini dinas sosial berusaha menemukan pola yang efektif agar kaum miskin dapat memperoleh akses modal usaha tanpa agunan dengan tetap mendorong tanggungjawab bersama melalui pola terpadu Kelompok Usaha Bersama Todaro (1983) mengartikan pembangunan merupakan proses multi dimensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap-sikap rakyat dan lembaga-lembaga nasional. Pada pelaksanaannya konsep pembangunan tersebut masih jauh dari kenyataan. Berbagai temuan empirik menunjukkan masih terjadi marginalisasi kehidupan masyarakat terutama kaum miskin baik di perkotaan maupun perdesaan.

Pada hakekatnya kemiskinan menurut Moeljarto (1994) tidak hanya persoalan kesejahteraan tetapi ada enam alasan yang dapat dijadikan sebagai dasar orang dikatakan miskin, yaitu: (1) kemiskinan adalah masalah kerentanan; (2) kemiskinan berarti tertutupnya akses kepada berbagai peluang bagi mereka untuk berpartisipasi dalam proses produksi, atau terperangkap pada hubungan produksi yang eksploitatif dengan imbalan yang rendah; (3) kemiskinan adalah masalah ketidakpercayaan, perasaan impotensi emosional dan sosial atas keputusan yang dilakukan elit birokrasi dalam berbagai tingkat; (4) kemiskinan berarti juga menghabiskan semua atau sebagian besar penghasilan untuk konsumsi pangan dalam kuantitas dan kualitas yang terbatas sehingga konsumsi gizi rendah yang berakibat pada produksi yang rendah; (5) kemiskinan ditandai dengan rendahnya rasio, ketergantungan karena besarnya tanggungan keluarga yang berakibat rendahnya konsumsi sehingga berpengaruh pada kecerdasan; dan (6) kemiskinan juga terefleksi pada budaya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lain.

Alfian, Tan dan Soemardjan (1980) mengatakan ada dua kategori pengukuran tingkat kemiskinan yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut merupakan suatu kondisi dimana tingkat pendapatan seseorang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan

pendidikan. Sedangkan kemiskinan relatif adalah penghitungan kemiskinan berdasarkan proporsi distribusi pendapatan dalam suatu daerah. Kemiskinan ini dikatakan relative karena lebih berkaitan dengan distribusi pendapatan lapisan social. Dengan demikian, membicarakan kemiskinan merupakan suatu persoalan yang kompleks dan perlu didekati dari berbagai aspek yang harus segera diatasi karena akan berimbas pada masalah kesehatan..

B.TUJUAN PENULISAN

1.Tujuan umum

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta dapat meningkat pengetahuan dan keterampilan dalam pencegahan dan penanganan stunting dalam 1000 HPK

2.Tujuan khusus

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta mampu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemberdayaan masyarakat dalam UMKM
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesehatan

C.PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Topik : Pemberdayaan Keluarga melalui Peningkatan Sektor Ekonomi dan Kesehatan di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat
2. Sasaran/Target : Masyarakat yang belum memiliki UMKM atau memiliki tetapi belum optimal
3. Metode : Penyuluhan, Demonstrasi, Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
4. Media dan alat :
 - a. Laptop
 - b. Leaflet
 - c. PPT

5. Waktu dan tempat

Hari/Tanggal : Jumat / 26 Mei 2023

Jam : 13.00 – selesai

Tempat : Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede

Kabupaten Bogor Jawa Barat

6. Rincian Kegiatan :

a. Persiapan administrative = 10 jam

b. Persiapan materi = 16 jam

c. Pelaksanaan = 18jam

d. Evaluasi = 6 jam

7. Pengorganisasian

Kegiatan dilakukan terkoordinir melalui rapat koordinasi

STRATEGI PELAKSANAAN

Tahap kegiatan dan waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan audiens
Pendahuluan (15menit)	a. Mengucapkan salam b. Membuat kontrak waktu c. Menjelaskan tujuan d. Memberikan Pre test	a. Menjawab salam b. Menyetujui kontrak waktu c. Mendengarkan dan memperhatikan d. Menjawab pretest
Pelaksanaan (80 menit)	a. Moderator membuka sesi b. Pembicara 1 memberikan materi 1 c. Pembicara 2 memberikan materi 2 d. Memberi kesempatan audiens untuk bertanya e. Menjawab pertanyaan	a. Menyimak b. Menyimak dan memperhatikan c. Menyimak dan memperhatikan d. Bertanya e. Memahami jawaban

Penutup (25 menit)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan hasil diskusi b. Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan memperhatikan b. Menjawab salam
---------------------	---	--

8. Uraian Tugas

- a. Penanggung Jawab : Ns. Ressa A.U., M.Kep., Sp.Kep.Kom

Tugas:

Mengkoordinir kegiatan dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan acara sejak perencanaan pertemuan, persiapan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

- b. Moderator: Ns. Veronica Yeni R., M.Kep., Sp.Kep.Mat

Tugas :

- 1) Membuka acara
- 2) Menjelaskan tujuan penyuluhan yang akan dicapai
- 3) Membuat kontrak waktu
- 4) Memimpin dan mengarahkan jalannya kegiatan
- 5) Menutup acara kegiatan

- c. Presenter

Sub topic 1: Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM (Evvi Sugiharti)

Sub topic 2: Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Kesehatan (Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.MB)

Tugas:

Bertanggung jawab untuk mempersentasikan (memaparkan) materi penyuluhan

- d. Observer

Tugas:

- a. Mengamati proses pelaksanaan dari awal sampai akhir kegiatan
- b. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

9. Kriteria Evaluasi

- a. Evaluasi Struktur

- 1) 80% masyarakat hadir dalam kegiatan penyuluhan
- 2) Media dan alat tersedia sesuai dengan perencanaan
- 3) Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan
- 4) Setting Tempat Sesuai dengan rencana

b. Evaluasi Proses

- 1) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang direncanakan
- 2) Peserta dapat mengikuti acara penyuluhan sampai selesai
- 3) Peserta mengikuti proses penyuluhan dengan aktif
- 4) Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses penyuluhan
- 5) 80 % dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung

c. Evaluasi Hasil

- 1) Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi
- 2) Peningkatan keterampilan pencegahan dan penanganan stunting

Jakarta, 18 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua LPPM

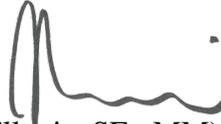
(Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep)
NIK: 121.950.082

Ketua Pelaksana,



(Ns. Ressa A.U., M.Kep., Sp.Kep.Kom)
NIK: 112.890.034

Menyetujui,
Ketua STIKes RS Husada



(Ellynia, SE., MM)
NIK: 216.790.057

PRETEST

A. EKONOMI (Ceklis salah satu pada kolom benar atau salah)

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	UKM adalah singkatan dari Usaha, Kecil dan Menengah		
2	UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Minimal, Kecil dan Menengah		
3	Ciri home industry adalah Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya telah tetap tidak gampang berubah. ebagian besar belum bisa membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.		
4	Sikap yang harus dimiliki seorang entrepreneur agar sukses adalah mudah puas dan tidak perlu merancang variasi produk		
5	Luasnya pangsa pasar dan harga jual adalah salah satu factor yang yang harus diperhatikan bila kita ingin memasarkan suatu produk		

B. KESEHATAN (Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda X)

1. Apa yang dimaksud dengan hipertensi ?
 - a. Penyakit gula
 - b. Penyakit kurang darah
 - c. Kondisi yang menyebabkan cepat capek
 - d. Tekanan darah yang melebihi ukuran normal
 - e. Salah semua
2. Faktor-faktor manakah yang dapat menyebabkan hipertensi ?
 - a. Stres
 - b. Kegemukan
 - c. Kurang olahraga
 - d. Perokok baik aktif maupun pasif
 - e. Betul semua
3. Apa saja gejala dari dari hipertensi ?
 - a. Sakit kepala dan pusing
 - b. Rasa berat di tengkuk
 - c. Telinga berdengung
 - d. Penglihatan kabur
 - e. Betul semua
4. Manakah bahan makanan yang tidak diperbolehkan/harus dibatasi untuk penderita hipertensi ?
 - a. Ikan asin
 - b. Ikan tawar
 - c. Tempe/ tahu bacem
 - d. Buah-buahan
 - e. Sayur-sayuran
5. Apa pencegahan terhadap hipertensi ?
 - a. Olahraga secara teratur
 - b. Hindari minum alkohol dan stres
 - c. Berhenti merokok
 - d. Mengurangi konsumsi garam
 - e. Betul semua

POST TEST

A. EKONOMI (Ceklis salah satu pada kolom benar atau salah)

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	UKM adalah singkatan dari Usaha, Kecil dan Menengah		
2	UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Minimal, Kecil dan Menengah		
3	Ciri home industry adalah Jenis barang/ komoditi yang diusahakan umumnya telah tetap tidak gampang berubah.ebagian besar belum bisa membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.		
4	Sikap yang harus dimiliki seorang entrepreneur agar sukses adalah mudah puas dan tidak perlu merancang variasi produk		
5	Luasnya pangsa pasar dan harga jual adalah salah satu factor yang yang harus diperhatikan bila kita ingin memasarkan suatu produk		

B. KESEHATAN (Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda X)

1. Apa yang dimaksud dengan hipertensi ?
 - a. Penyakit gula
 - b. Penyakit kurang darah
 - c. Kondisi yang menyebabkan cepat capek
 - d. Tekanan darah yang melebihi ukuran normal
 - e. Salah semua
2. Faktor-faktor manakah yang dapat menyebabkan hipertensi ?
 - a. Stres
 - b. Kegemukan
 - c. Kurang olahraga
 - d. Perokok baik aktif maupun pasif
 - e. Betul semua
3. Apa saja gejala dari dari hipertensi ?
 - a. Sakit kepala dan pusing
 - b. Rasa berat di tengkuk
 - c. Telinga berdengung
 - d. Penglihatan kabur
 - e. Betul semua
4. Manakah bahan makanan yang tidak diperbolehkan/harus dibatasi untuk penderita hipertensi ?
 - a. Ikan asin
 - b. Ikan tawar
 - c. Tempe/ tahu bacem
 - d. Buah-buahan
 - e. Sayur-sayuran
5. Apa pencegahan terhadap hipertensi ?
 - a. Olahraga secara teratur
 - b. Hindari minum alkohol dan stres
 - c. Berhenti merokok
 - d. Mengurangi konsumsi garam
 - e. Betul semua

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Wawancara mengenai kegiatan Kewirausahaan Masyarakat









DOKUMENTASI PENYULUHAN





DAFTAR HADIR

BUKTI KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Penelitian : Pemberdayaan Keluarga melalui Peningkatan Sektor Ekonomi dan Kesehatan di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat

Peneliti : 1. Ressa Andriyani Utami
2. Veronica Yeni Rahmawati
3. Nia Rosliany

Tahun Pelaksanaan : Mei 2023

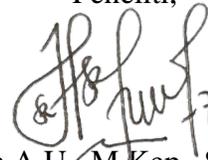
No	Kegiatan/uraian	Volume	Unit cost	Jumlah
1	Modul Materi	20 Paket	Rp. 30.000	Rp. 485.000
2	Konsumsi	1 hari x40 orang	Rp. 30.000	Rp. 1.200.000
3	Snack	30 box		Rp. 615.600
4	Transportasi	2 hari x 3 orang	Rp. 50.000	Rp. 300.000
5	Narasumber	2 orang	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
6	HKI Modul	1 HKI	Rp. 400.000	Rp. 400.000
Jumlah				Rp. 4.000.000

Ketua LPPM



Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep
NIK: 121.950.082

Peneliti,



Ns. Ressa A.U., M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIK: 112.890.034



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730
Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434
E-mail : admission@stikesrshusada.ac.id
Web : www.stikesrshusada.ac.id

No : 789/Ext/STIKes-RSHSD/V/2023
Hal : Permohonan Menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.,
Ketua RW 03
Kelurahan Susukan
Kecamatan Bojong Gede
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas wajib seorang dosen yaitu melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes RS Husada mengharap bantuan dan kerjasama Bpk/ Ibu, kiranya dapat menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat di **RW 03 Kelurahan Susukan Kecamatan Bojong Gede**. Adapun waktu pelaksanaannya **26 Mei 2023**, dosen dan mahasiswa yang akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIK dan NIM	Jabatan
1.	Ns. Ressa Andriyani U., M.Kep., Sp.Kep.Kom	112 890 034	Dosen
2.	Ns. Veronica Y. R., M.Kep., Sp.Kep.Mat	115 880 050	Dosen
3.	Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.M.B	111 700 006	Dosen
4.	Widya Armita	2110094	Mahasiswa
5.	Haura Aziza	2110031	Mahasiswa

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 Mei 2023
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RS HUSADA

Ellynia, S.E., M.M
Ketua



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730
Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434
E-mail : admission@stikesrshusada.ac.id
Web : www.stikesrshusada.ac.id

No : 790/Ext/STIKes-RSHSD/V/2023
Hal : Permohonan Menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.,
Ketua RW 05
Kelurahan Susukan
Kecamatan Bojong Gede
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas wajib seorang dosen yaitu melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes RS Husada mengharap bantuan dan kerjasama Bpk/ Ibu, kiranya dapat menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat di **RW 05 Kelurahan Susukan Kecamatan Bojong Gede**. Adapun waktu pelaksanaannya **26 Mei 2023**, dosen dan mahasiswa yang akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIK dan NIM	Jabatan
1.	Ns. Ressa Andriyani U., M.Kep., Sp.Kep.Kom	112 890 034	Dosen
2.	Ns. Veronica Y. R., M.Kep., Sp.Kep.Mat	115 880 050	Dosen
3.	Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.M.B	111 700 006	Dosen
4.	Widya Armita	2110094	Mahasiswa
5.	Haura Aziza	2110031	Mahasiswa

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 Mei 2023
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RS HUSADA


Ellynia, S.E., M.M
Ketua



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730
Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434
E-mail : admission@stikesrshusada.ac.id
Web : www.stikesrshusada.ac.id

No : 791/Ext/STIKes-RSHSD/V/2023
Hal : Permohonan Menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.,
Ketua RW 06
Kelurahan Susukan
Kecamatan Bojong Gede
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas wajib seorang dosen yaitu melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes RS Husada mengharap bantuan dan kerjasama Bpk/ Ibu, kiranya dapat menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat di **RW 06 Kelurahan Susukan Kecamatan Bojong Gede**. Adapun waktu pelaksanaannya **26 Mei 2023**, dosen dan mahasiswa yang akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIK dan NIM	Jabatan
1.	Ns. Ressa Andriyani U., M.Kep., Sp.Kep.Kom	112 890 034	Dosen
2.	Ns. Veronica Y. R., M.Kep., Sp.Kep.Mat	115 880 050	Dosen
3.	Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.M.B	111 700 006	Dosen
4.	Widya Armita	2110094	Mahasiswa
5.	Haura Aziza	2110031	Mahasiswa

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 Mei 2023
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RS HUSADA

Ellynia, S.E., M.M
Ketua



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730
Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434
E-mail : admission@stikesrshusada.ac.id
Web : www.stikesrshusada.ac.id

No : 792/Ext/STIKes-RSHSD/V/2023
Hal : Permohonan Menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.,
Ketua RW 07
Kelurahan Susukan
Kecamatan Bojong Gede
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas wajib seorang dosen yaitu melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes RS Husada mengharap bantuan dan kerjasama Bpk/ Ibu, kiranya dapat menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat di **RW 07 Kelurahan Susukan Kecamatan Bojong Gede**. Adapun waktu pelaksanaannya **26 Mei 2023**, dosen dan mahasiswa yang akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIK dan NIM	Jabatan
1.	Ns. Ressa Andriyani U., M.Kep., Sp.Kep.Kom	112 890 034	Dosen
2.	Ns. Veronica Y. R., M.Kep., Sp.Kep.Mat	115 880 050	Dosen
3.	Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.M.B	111 700 006	Dosen
4.	Widya Armita	2110094	Mahasiswa
5.	Haura Aziza	2110031	Mahasiswa

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 Mei 2023
Lra
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RS HUSADA

Ellynia, S.E., M.M
Ketua



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730
Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434
E-mail : admission@stikesrshusada.ac.id
Web : www.stikesrshusada.ac.id

SURAT TUGAS

No: 794/Ext/ST/STIKes-RSHSD/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ellynia, S.E., M.M
NIK : 216 790 057
NIDN : 0321127901

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIK dan NIM	Jabatan
1.	Ns. Ressa Andriyani U., M.Kep., Sp.Kep.Kom	112 890 034	Dosen
2.	Ns. Veronica Y. R., M.Kep., Sp.Kep.Mat	115 880 050	Dosen
3.	Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.M.B	111 700 006	Dosen
4.	Widya Armita	2110094	Mahasiswa
5.	Haura Aziza	2110031	Mahasiswa

Untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **“Pemberdayaan Keluarga Melalui Peningkatan Sektor Ekonomi Dan Kesehatan Di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor Jawa Barat”**, yang diselenggarakan oleh STIKes RS Husada pada :

Hari / Tanggal : Jum’at, 26 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Balai Desa Kelurahan Susukan
Kecamatan Bojong Gede

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan baik, terima kasih.

Jakarta, 23 Mei 2023

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RS HUSADA

Ellynia, S.E., M.M
Ketua



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA SERTIFIKAT



Nomor: 171/STIKes-RSHSD/V/2023

diberikan kepada:

Widya Armita

Sebagai

Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

**PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR
EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN
BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023

Bogor, 26 Mei 2023



Kepala Desa Susukan,

M. Irfan Syahrizal

Ketua STIKes RS Husada

Ellynia, SE., MM



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA SERTIFIKAT

Nomor: 172/STIKes-RSHSDN/2023

diberikan kepada:

Haura Aziza

Sebagai

Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

**PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR
EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN
BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023

Bogor, 26 Mei 2023

Kepala Desa Susukan,



M. Irfan Syahrizal

Ketua STIKes RS Husada

Ellynia, SE., MM



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA SERTIFIKAT

Nomor: 170/STIKes-RSHSD/V/2023

diberikan kepada:

EVVI SUGIHARTI, S.Sos., M.I.Kom

Sebagai

Narasumber Pengabdian Kepada Masyarakat

**PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR
EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN
BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023

Bogor, 26 Mei 2023



Kepala Desa Susukan,

M. Irfan Syahrizal

Ketua STIKes RS Husada

Ellynia, SE., MM



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA SERTIFIKAT



Nomor: 173/STIKes-RSHSD/V/2023

diberikan kepada:

Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.MB

Sebagai

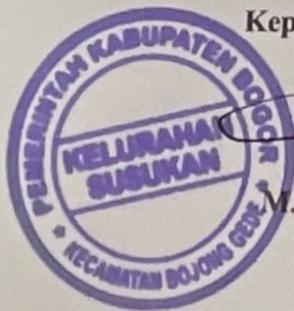
Narasumber Pengabdian Kepada Masyarakat

**PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR
EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN
BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023

Bogor, 26 Mei 2023

Kepala Desa Susukan,



M. Irfan Syahrizal

Ketua STIKes RS Husada

Ellynia, SE., MM



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA SERTIFIKAT



Nomor: 168/STIKes-RSHSD/V/2023

diberikan kepada:

Ns. Veronica Yeni Rahmawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Sebagai

Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

**PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR
EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN
BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023

Bogor, 26 Mei 2023



Kepala Desa Susukan,

M. Irfan Syahrizal

Ketua STIKes RS Husada

Ellynia, SE., MM



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA SERTIFIKAT



Nomor: 167/STIKes-RSHSD/V/2023

diberikan kepada:

Ns. Ressa Andriyani Utami, M.Kep., Sp.Kep.Kom

Sebagai

Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

**PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR
EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN
BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023

Bogor, 26 Mei 2023



Kepala Desa Susukan,

M. Irfan Syahrizal

Ketua STIKes RS Husada

Ellynia, SE., MM

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202339275, 29 Mei 2023

Pencipta

Nama : **Ressa Andriyani Utami, Veronica Yeni Rahmawati dkk**
Alamat : Jalan As-Shiroth Kp.Kecil No 06. RT 07 RW 01 Kelurahan Sukabumi Selatan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11560
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ressa Andriyani Utami, Veronica Yeni Rahmawati dkk**
Alamat : Jalan As-Shiroth Kp.Kecil No 06. RT 07 RW 01 Kelurahan Sukabumi Selatan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11560
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**
Judul Ciptaan : **Pemberdayaan Keluarga Melalui Peningkatan Sektor Ekonomi Dan Kesehatan Di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 29 Mei 2023, di Jakarta Pusat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000472196

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Ressa Andriyani Utami	Jalan As-Shiroth Kp.Kecil No 06. RT 07 RW 01 Kelurahan Sukabumi Selatan
2	Veronica Yeni Rahmawati	Perum Studio Alam Indah Blok E1 No.9 RT 007 RW 010, Kel.Sukmajaya
3	Nia Rosliany	Permata Depok Pirus K.13/1 RT 010 RW 007 Kelurahan Pondok Jaya

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Ressa Andriyani Utami	Jalan As-Shiroth Kp.Kecil No 06. RT 07 RW 01 Kelurahan Sukabumi Selatan
2	Veronica Yeni Rahmawati	Perum Studio Alam Indah Blok E1 No.9 RT 007 RW 010, Kel.Sukmajaya
3	Nia Rosliany	Permata Depok Pirus K.13/1 RT 010 RW 007 Kelurahan Pondok Jaya





**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN BOJONGGEDE
DESA SUSUKAN**

Sekretariat: Jln H. Kaman Bin Burak Rt 003/005 Kp.Duren Baru Poncol Desa Susukan
Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor, Kode Pos 16390

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Irfan Syahrizal

Jabatan : Kepala Desa Susukan

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari:

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA ✓

Guna membantu menyelesaikan permasalahan kesehatan dan meningkatkan perilaku hidup bersih sehat masyarakat di Desa Susukan Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor yang telah disepakati sebelumnya.

Tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah:

No	Nama	NIK
1	Ns. Ressa Andriyani Utami, M.Kep., Sp.Kep.Kom	112.890.034
2	Ns. Veronica Yeni R, M.Kep.,Sp.Kep.Mat	115.880.050
3	Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.MB	111.700.006
4	Widya Armita	-
5	Haura Aziza	-

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa Kepala Desa Susukan dan Tim Dosen STIKes RS Husada selaku pelaksana pengabdian kepada masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 10 Mei 2023
Kepala Desa Susukan



M. Irfan Syahrizal



DAFTAR HADIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

Hari/ tanggal :
Tempat :

No	Nama Lengkap	No Hp	Alamat	Tanda Tangan
1	EVA SANTI	085718857640	DUREN BARU RTOS 107	
2	SRI SURYANI	0895 3546 08865	DUREN BARU 02/07	
3	Siti Promlah Farida	0813-8542 2146	Duren Baru RT 9/07	
4	UYUHI SUHATIATI	0821 232976 624	DUREN BARU 2/07	
5	Nur alfitriani	0896 38187866	Duren-Baru 03/07	
6	Azizah	0856 284123 7724	Rw 13 SUSUKAN	
7	Samapta	0622 1482 6721 2237	Rw 13	
8	Junaedi	0821 717 15672	RW 09	
9	Misrah	0897 37168234	RW 05	
10	Ridwan	0896 0880 805	RW 06	
11	AMINAH	0812 1981 1667	RW 07	
12	TUGINAH	- - -	RW 07	
13	BUDI	0817 6781 4890	RW 06	
14	JATNIKO	0821 423 964 32	RW 05	
15	Khaidar	0822 1482 6422 194	RW 05	



DAFTAR HADIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PENINGKATAN SEKTOR EKONOMI DAN KESEHATAN DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

Hari/ tanggal :
Tempat :

No	Nama Orang Tua	Nama Balita	Usia Balita	Alamat	Tanda Tangan
16	ENC E			RW 03	
17	WIHANA			RW 07	
18	Amrul			Rw 06	
19	SRI Z.			Rw 06	
20	EPON			RW 03	
21	MUTHMAINAH			RW 05	
22	IZUL			RW 05	
23	ROMLAH			RW 05	
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH DOSEN

Judul Pengabdian kepada Masyarakat	: Pemberdayaan Keluarga melalui Peningkatan Sektor Ekonomi dan Kesehatan di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat
Bidang Studi	: Ilmu Keperawatan
Ketua pelaksana	
a. Nama lengkap	: Ressa Andriyani Utami
b. NIDN	: 0303028901
c. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
d. Perguruan Tinggi	: STIKes RS Husada
e. Program Studi	: S1 Keperawatan
f. No. Hp	: 085772100033
g. Alamat e-mail	: ressa@stikesrshusada.ac.id
Anggota pelaksana (1)	
a. Nama lengkap	: Veronica Yeni Rahmawati
b. NIDN	: 0324119801
c. Perguruan Tinggi	: STIKes RS Husada
Anggota pelaksana (2)	
a. Nama lengkap	: Nia Rosliany
b. NIDN	: 0320096907
c. Perguruan Tinggi	: STIKes RS Husada
Lama kegiatan keseluruhan	: 1 tahun
Usulan kegiatan tahun ke-	: 1
Biaya kegiatan keseluruhan:	: Rp. 4.000.000,-
Biaya pengabdian masyarakat	
a. Internal	: Rp. 4.000.000
1) Internal PT	
2) Institusi lain	
b. Eksternal	: Rp. -
1)	
2)	

Jakarta, 18 Mei 2023

Ketua Pelaksana,

(Ns. Ressa A.U., M.Kep., Sp.Kep.Kom)

NIK: 112.890.034

Mengetahui,
Ketua LPPM

(Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep)

NIK: 121.950.082

Menyetujui,
Ketua STIKes RS Husada

(Ellynia, SE., MM)

NIK: 216.790.057

SRSH/SPMI/FO/018/AK-UPPM/03